

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis nilai-nilai karakter mandiri dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA dan juga strategi pengarang dalam menyampaikan nilai-nilai karakter mandiri tersebut. Berikut ini yang akan dijelaskan secara rinci dan detail pada bab III.

#### **3.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan apa saja bentuk nilai-nilai karakter mandiri dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA. Metode penelitian deskriptif berusaha menemukan fakta-fakta yang menjadi fokus persoalan yang ingin diangkat oleh peneliti, sehingga dapat ditarik kesimpulan metode ini digunakan untuk mengungkap suatu persoalan yang akan peneliti telaah permasalahannya.

Metode penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan bentuk nilai-nilai karakter mandiri yang terdapat di dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA. Dengan mendeskripsikan bentuk nilai-nilai karakter mandiri peneliti dapat memahami apa saja bentuk-bentuk dari nilai-nilai karakter mandiri yang dikisahkan di dalam dongeng tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang peneliti gunakan. Menurut Moleong (2010: 6) pada dasarnya penelitian kualitatif mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi,

tindakan, dan perilaku dalam konteks alamiah dengan metode alamiah. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan secara mendalam apa saja bentuk nilai-nilai karakter mandiri yang terdapat di dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA. Bentuk nilai-nilai karakter mandiri yang akan dianalisis oleh peneliti, yaitu (1) etos kerja (kerja keras), (2) tangguh tahan banting, (3) daya juang, (4) profesional, (5) kreatif, (6) keberanian, dan (7) menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu peneliti juga akan menganalisis penyajian nilai-nilai karakter mandiri yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam dongeng yang diciptakan. Penyajian tersebut ada dua, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Dalam menganalisis ketujuh bentuk nilai-nilai karakter mandiri tersebut peneliti akan membaca sedetail mungkin dongeng yang merupakan sumber data untuk memperoleh data-data yang termasuk ke dalam nilai-nilai karakter mandiri dan juga penyajian nilai-nilai karakter yang disampaikan oleh pengarang di dalam dongeng tersebut.

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian analisis karakter mandiri dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA edisi tahun 2016 hingga 2017 ini menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan dengan menganalisis manusia dalam kehidupan masyarakat dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu disebut pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis ini dibagi menjadi tiga, yaitu pengarang, karya sastra, dan pembaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi karya sastra. Hal ini berarti bahwa apa yang ditampilkan dalam sebuah karya yang telah dieksplorasi dalam

isi karya sastra, tujuan dan hal-hal tersirat dalam karya sastra itu sendiri terkait dengan masalah sosial.

### **3.3 Sumber Data dan Data Penelitian**

#### **3.3.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data sendiri diambil dari kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA rentang waktu terbitan dari tahun 2016 hingga 2017. Dongeng-dongeng tersebut dapat diakses pada alamat:

<https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/index&ikat=4>, dan diakses pada tanggal 15 Oktober 2018-31 Oktober 2018. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang berbentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data tersebut berupa satuan cerita berupa kutipan monolog, dialog, serta narasi pengarang yang menggambarkan nilai-nilai karakter mandiri dan strategi pengarang dalam menyampaikan cerita dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA.

#### **3.3.2 Data Penelitian**

Data penelitian diambil dari kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA yang merupakan sumber data yang paling penting yang ingin peneliti ambil bentuk nilai-nilai karakter mandiri dan juga bentuk penyajian kisah atau cerita di dalam dongeng tersebut yang dilakukan oleh pengarang. Situs web ini bisa diakses lewat alamat

<https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/index&ikat=4>,

situs web ini merupakan website resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(KEMENDIKBUD). Terbit atau dipostingnya dongeng pada situs web ini tergantung pada jumlah pengarang yang mengirimkan dongeng pada situs ini. Peneliti sendiri mengambil dongeng yang akan dianalisis dari rentang terbitan 2016-2017. Berikut ini data dongeng yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian, “Analisis Nilai-nilai Karakter Mandiri dalam Kumpulan Dongeng pada Situs Web SAHABAT KELUARGA.”**

No.	Judul/Kode/Link	Pengarang	Tanggal diposting
1.	<b>Aini Rantang (AR)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4023">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4023</a> )	Riyadi	12 April 2017
2.	<b>Air Jelita (AJ)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3958">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3958</a> )	Nur Fitri Agustin	22 Maret 2017
3.	<b>Anak Baduy (AB)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=2569">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=2569</a> )	Kusumo Priyono ARS	17 Maret 2016
4.	<b>Anak Naga (AG)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=2849">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=2849</a> )	Kusumo Priyono ARS	31 Maret 2016
5.	<b>Belajar pada Bapak (BPB)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4120">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4120</a> )	Endah Kusumaningrum	26 Mei 2017
6.	<b>Dongeng Sebelum Tidur dari Ayah (DSTDA)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la</a> )	Eka Puspa Sari	08 Februari 2017

	man/index.php?r=tpost/xview&id=3845)		
7.	<b>Ikan Kecil yang Nakal (IKYN)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4441">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4441</a> )	S. Nugroho	07 November 2017
8.	<b>Karnaval (K)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3355">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3355</a> )	Kusumo Priyono ARS	08 Juni 2016
9.	<b>Kasih Ibu (KI)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3229">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3229</a> )	Kusumo Priyono ARS	15 April 2016
10.	<b>Kinan, Gadis Kecil yang Sering Terlambat Datang ke Sekolah (KGK)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3809">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3809</a> )	Eka Puspa Sari	30 Januari 2017
11.	<b>Ksatria Pemberani dan Ratu Wotelitha (KPDRW)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3591">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3591</a> )	Litha Kusuma Wardhani	19 Oktober 2016
12.	<b>Pelajaran Menyapu (PM)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3646">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3646</a> )	Hanputro Widyono	17 November 2016
13.	<b>Pengantin Sunat (PS)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3646">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/aman/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3646</a> )	Kusumo Priyono ARS	17 April 2016

	man/index.php?r=tpost/xview&id=3059)		
14.	<b>Pergi ke Desa dengan Ayah (PKDDA)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3777">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3777</a> )	Amelia Ajrina, S.Psi	20 Januari 2017
15.	<b>Pipit yang Terkurung (PYT)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4406">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4406</a> )	Riyadi	24 Oktober 2017
16.	<b>Sang Pahlawan (SP)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3388">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3388</a> )	Kusumo Priyono ARS	28 Juni 2016
17.	<b>Sang Saka Merah Putih (SSMP)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3314">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3314</a> )	Kusumo Priyono ARS	20 Mei 2016
18.	<b>Semangat Juara (SJ)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3343">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3343</a> )	Kusumo Priyono ARS	01 Juni 2016
19.	<b>Sepatu untuk Zaka (SUZ)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4064">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4064</a> )	Umi Khomsiyatun	02 Mei 2017
20.	<b>Si Kutu Buku (SKB)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4545">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4545</a> )	Siti Fatimah	08 Januari 2018
21.	<b>Sinar Terang Petromak (STP)</b>	Lely Diah E.P	26 September 2017

	( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4334">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4334</a> )		
22.	<b>Suara dari Rimba Raya (SDRR)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4315">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4315</a> )	S. Nugroho	13 September 2017
23.	<b>Tabungan Trisya (TT)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4513">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=4513</a> )	S. Nugroho	22 Desember 2017
24.	<b>Taget Lu'u (TL)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3253">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3253</a> )	Kusumo Priyono ARS	22 April 2016
25.	<b>Terompah Si Pandir (TSP)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3273">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=3273</a> )	Kusumo Priyono ARS	03 Mei 2016
26.	<b>Tongkonan (T)</b> ( <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=2749">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/la-man/index.php?r=tpost/xview&amp;id=2749</a> )	Kusumo Priyono ARS	24 Maret 2016

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu hal yang penting yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan dan penyusunan data. Angket, wawancara, dan observasi atau pengamatan merupakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data

dalam sebuah penelitian. Sebelum beberapa teknik tersebut digunakan alangkah baiknya peneliti mengetahui terlebih dahulu salah satu teknik tersebut bisa menjamin ketepatan dan kebenaran dalam mendapatkan data.

Instrumen penelitian dijadikan sebagai alat ukur untuk memperkirakan kejadian atau beberapa aspek terkait data dalam penelitian baik dari sosial maupun lingkungan yang dijadikan tempat pengamatan. Dari instrumen yang sudah dibuat ini peneliti akan mendapatkan data-data yang akan peneliti ambil sebagai bahan untuk penelitian. berdasarkan beberapa fakta tersebut, maka instrumen penelitian dibuat untuk mendapatkan data berupa kata, kalimat, paragraf dan wacana yang terdapat pada kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA.

Dalam menyusun instrumen peneliti harus memperhatikan tata cara dalam menentukan variabel dan indikatornya. Instrumen memiliki tolak ukur pada variabel yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Kemudian berdasarkan variabel tersebut akan dijelaskan secara definitif atau biasa disebut definisi operasional. Selanjutnya ditentukan indikator yang merupakan cabang dari aspek yang dikaji dalam penelitian. kemudian berdasarkan indikator tersebut peneliti menentukan pernyataan dan pertanyaan. Indikator tersebut dibuat berdasarkan sumber informasi yang tepat dan akurat dan berdasarkan pengetahuan ataupun wawasan dari peneliti serta disertai dengan teori-teori yang relevan. Berikut ini gambaran instrumen yang ditentukan oleh peneliti.



**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian, “Analisis Nilai-nilai Karakter Mandiri dalam Kumpulan Dongeng pada Situs Web SAHABAT KELUARGA.”**

No.	Kode	Fokus	Aspek	Data	Konteks	Interpretasi
1.	JD <sub>1</sub> /BRS <sub>1</sub> /Ets/H-	Nilai Karakter Mandiri	Etos Kerja (Kerja Keras)			
	JD <sub>1</sub> /BRS <sub>1</sub> /Ttb/H-		Tangguh Tahan Banting			
	JD <sub>1</sub> /BRS <sub>1</sub> /Daj/H-		Daya Juang			
	JD <sub>1</sub> /BRS <sub>1</sub> /Pro/H-		Profesional			
	JD <sub>1</sub> /BRS <sub>1</sub> /Kre/H-		Kreatif			
	JD <sub>1</sub> /BRS <sub>1</sub> /Keb/H-		Keberanian			
	JD <sub>1</sub> /BRS <sub>1</sub> /Mph/H-		Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat			
2.	JD <sub>1</sub> /PP/PT/H-	Penyampaian Secara Tidak Langsung	Melalui Perbuatan Tokoh			
	JD <sub>1</sub> /PP/UT/H-		Melalui Ucapan Tokoh			
	JD <sub>1</sub> /PP/PF/H-		Melalui Penggambaran Fisik Tokoh			
	JD <sub>1</sub> /PP/PH/H-		Melalui Pikiran Tokoh			

**Keterangan:**

Deskripsi Kode	Kode
JD	Judul Dongeng
BRS	Baris
1 atau 1	Urutan dari dongeng atau urutan dari paragraf
Ets	Etos Kerja
Ttb	Ttb
Daj	Daya Juang
Pro	Profesional
Kre	Kreatif
Mph	Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat
PP	Penyampaian Pesan
PT	Perbuatan Tokoh

UT	Ucapan Tokoh
PH	Pikiran Tokoh

### 3.5 Indikator

**Tabel 3.3 Indikator Penelitian, “Analisis Nilai-nilai Karakter Mandiri dalam Kumpulan Dongeng pada Situs Web SAHABAT KELUARGA.”**

No.	Fokus	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Nilai-nilai Karakter Mandiri	Etos Kerja (Kerja Keras)	a. Semangat dalam berusaha b. Disiplin terhadap diri sendiri
		Tangguh Tahan Banting	a. Tidak mudah menyerah b. Selalu berusaha semaksimal mungkin
		Daya Juang	a. Tidak kenal lelah b. Memperjuangkan segala hal yang bersifat positif
		Profesional	a. Komitmen terhadap suatu hal b. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada individu
		Kreatif	a. Memiliki inisiatif untuk membantu sesama b. Memunculkan ide-ide baru yang cemerlang
		Keberanian	a. Cepat dalam mengambil keputusan, walaupun keputusan tersebut berisiko. b. Mampu menempatkan keberaniannya dalam situasi yang tepat

		Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempelajari sesuatu hal yang berguna sepanjang hidup</li> <li>b. Menganggap bahwa belajar itu penting dan bagian dari hidup</li> </ul>
2.	Strategi pengarang menyampaikan nilai-nilai karakter mandiri	Penyampaian nilai karakter mandiri langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melalui penyampaian pengarang</li> </ul>
		Penyampaian nilai karakter mandiri tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melalui perbuatan tokoh</li> <li>b. Melalui ucapan tokoh</li> <li>c. Melalui penggambaran fisik tokoh</li> <li>d. Melalui pikiran tokoh</li> </ul>

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi pada dongeng yang dianalisis. Teknik dokumentasi memiliki beberapa tahap, yaitu membaca, identifikasi data, dan pengumpulan data. Strategi simak dan catat ialah sebagai instrumen kunci dalam melaksanakan pencatatan secara detail, teliti, dan terarah pada sumber datanya.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi pada umumnya sumber data penelitian berasal dari catatan penting perorangan, organisasi, maupun dari lembaga. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan kutipan dalam kumpulan dongeng. Dokumentasi berupa tulisan dalam bentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana. Kumpulan dongeng yang dijadikan bahasan penelitian adalah kumpulan

dongeng yang terdapat di website resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD).

Berikut ini tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data:

- 1) Membaca dengan teliti, cermat, dan berulang-ulang kumpulan dongeng SAHABAT KELUARGA untuk menganalisis dan menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam kumpulan dongeng tersebut dan tentunya menemukan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.
- 2) Mengidentifikasi bentuk nilai-nilai karakter mandiri yang ditemukan dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA sebagai objek penelitian.
- 3) Mengidentifikasi cara penyampaian nilai-nilai karakter mandiri yang ditemukan di dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA sebagai objek penelitian.
- 4) Memberikan kode pada setiap data yang sudah ditemukan pada kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA.
- 5) Mengklasifikasikan data penelitian yang telah ditemukan.
- 6) Mendeskripsikan dan menginterpretasi data berdasarkan klasifikasi.
- 7) Menyajikan data yang diperoleh dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah bagian yang sangat menentukan karena memerlukan ketelitian dan pemusatan pikiran. Peneliti diharuskan seksama dalam proses menyusun

data, mengorganisasikan data, dan mengurutkan data sehingga menjadikan kesatuan yang logis dan sistematis.

Analisis penelitian ini menggunakan teknik interaktif. Ada empat tahap yang harus dilakukan dalam teknik interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1984: 23). Berikut ini tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data: data yang dikumpulkan dan diperoleh dari hasil analisis terhadap bentuk nilai-nilai karakter mandiri dan juga bentuk penyajian cerita yang disampaikan oleh pengarang yang terdapat dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA. Kemudian data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis tersebut ditentukan, yang mana paling cocok dan sesuai dengan rumusan masalah.
- 2) Reduksi Data: setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada tahap ini, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang akan direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk

menarik kesimpulan. Dalam hal ini data yang diambil adalah nilai-nilai karakter mandiri dan strategi pengarang dalam menyampaikan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA.

- 3) Penyajian Data: penyajian data berupa kutipan dari hasil analisis bentuk nilai-nilai karakter mandiri yang terdapat di dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA dan juga bentuk penyajian cerita yang disampaikan oleh pengarang serta implikasinya pada pembelajaran sastra di lingkungan masyarakat. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.
- 4) Penarikan kesimpulan: menyimpulkan hasil analisis bentuk nilai-nilai karakter mandiri yang terdapat di dalam kumpulan dongeng pada situs web SAHABAT KELUARGA dan juga bentuk penyajian cerita yang disampaikan oleh pengarang serta implikasinya pada pembelajaran sastra di lingkungan masyarakat. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul dan cukup memadai, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap, maka diambil kesimpulan akhir.